

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Karya tari berjudul *NAFIQ* terinspirasi dari tari Sintren Cirebon yang menitik fokuskan pada seorang penari Sintren, penulis menafsirkan penari Sintren adalah manusia (perempuan) pilihan. Karya tari ini merupakan karya tari “baru” yang di dalamnya berisi nilai yang bisa didapat oleh apresiator. Mewujudkan karya tari ini membutuhkan proses yang sangat panjang, dari menentukan ide gagasan, mengaplikasikan ke dalam gerak, hingga terbentuknya karya tari yang utuh. Selama proses penulis menemukan gerak yang “baru” di luar dari konvensional yang sudah penulis apresiasi. Pada karya ini juga penulis dapat menemukan rasa menjadi seorang perempuan pilihan yang tidak semua orang bisa mendapatkannya, karena dibutuhkan keseimbangan luar dan dalam.

Karya tari *NAFIQ* tidak akan terwujud tanpa adanya masukan dari berbagai pihak beberapa diantaranya: dari pembimbing juga para pendukung seperti, penari, komposer, dan penata cahaya. Yang paling penting, penulis dapat memberikan kontribusi kepada lembaga khususnya

para kreator tari dilingkungan ISBI Bandung. Selain dilingkungan akademis karya tari kontemporer ini mudah-mudahan dapat diterima di masyarakat dan terus berkembang.

NAFIQ bukanlah karya tari yang sempurna namun penulis berharap karya ini dapat menjadikan pelajaran bagi manusia tidak boleh bersifat egois dan berusaha memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik.

